

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang berjudul “pengembangan video pembelajaran pembuatan saku *passepoille* mata pelajaran teknologi menjahit pada peserta didik kelas X tata busana SMK Karya Rini YHI KOWANI” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan video pembelajaran pembuatan saku *passepoille* di SMK Tata Busana merupakan jenis penelitian *R&D* mengacu pada model pengembangan *4D* oleh Thiagarajan (1974) dalam buku Endang Mulyatiningsih meliputi 4 tahap pengembangan yaitu : a) *Define* (pendefinisian) meliputi kegiatan analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi, merumuskan tujuan, dengan mengkaji kurikulum 2013; b) *Design* (perancangan) meliputi kegiatan pra produksi yaitu menyusun materi, pembuatan *storyboard*; tahap produksi yaitu tahap desain *layout* dan tampilan media, penambahan efek grafis, animasi dan sound, serta finishing media; c) *Develop* (pengembangan) meliputi kegiatan validasi oleh *expert appraisal* yaitu proses validasi dari 2 orang ahli materi dan 2 orang ahli media dan *Development Testing* yaitu proses uji coba terbatas dengan 6 orang peserta didik dan uji coba sebenarnya dengan 24 orang peserta didik; d) *Disseminate* (penyebarluasan) yang dilakukan dengan sosialisasi produk video pembelajaran melalui pendistribusian dalam jumlah terbatas kepada guru dan peserta didik di SMK Karya Rini YHI KOWANI dalam bentuk *soft file*.

Sedangkan *disseminate* hasil penelitian video pembelajaran ini dengan cara membuat artikel dalam jurnal yang dimuat pada *e-journal* UNY

2. Kelayakan produk pengembangan video pembelajaran pembuatan saku *passepoille* oleh ahli materi, ahli media dan pengguna dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Skor total validasi ahli materi memperoleh 67 dengan prosentase 98,50% pada interval $55,25 < X \leq 68,00$ dikategorikan “sangat layak”. Hasil kelayakan menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan ini telah sesuai dengan aspek-aspek pada indikator yang terdapat pada instrumen sesuai dengan materi.
 - b. Skor total validasi ahli media memperoleh 72 dengan prosentase 100% pada interval $58,50 < X \leq 72,00$ dikategorikan “sangat layak”. Hasil kelayakan menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan ini telah sesuai dengan aspek-aspek pada indikator yang terdapat pada instrumen sesuai dengan materi.
 - c. Kelayakan media ditinjau dari uji coba skala kecil terdiri dari memperoleh 68 dengan prosentase 85% pada interval $65,00 < X \leq 80,00$ dikategorikan “sangat layak”. Sedangkan untuk kelayakan media ditinjau dari uji skala besar memperoleh 70,70 dengan prosentase 88,40% pada interval $65,00 < X \leq 80,00$ dikategorikan “sangat layak”. Hasil kelayakan menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan ini telah sesuai dengan aspek-aspek pada indikator yang terdapat pada instrumen sesuai dengan materi.

Perolehan data tersebut menunjukkan bahwa media video pembelajaran pembuatan saku *passepaille* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas X Tata Busana SMK KARYA RINI YHI KOWANI karena dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Materi yang terdapat pada media video pembelajaran pembuatan saku *passepaille* telah sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah yaitu kurikulum 2013 dan muatan materi pada kompetensi dasar pembuatan bagian-bagian busana dengan materi pokok pembuatan saku *passepaille*. Media ini telah sesuai dengan karakteristik peserta didik, menggunakan bahasa dan kalimat yang mudah dimengerti, menggunakan gambar-gambar animasi yang mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi, mudah dioperasikan dan dikendalikan serta dapat digunakan dalam pembelajaran klasikal di kelas.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan dari penelitian tentang pengembangan video pembelajaran pembuatan saku *passepaille* untuk peserta didik kelas X SMK Tata Busana, peneliti memberikan saran dalam pemanfaatan produk sebagai berikut:

1. Media video pembelajaran pembuatan saku *passepaille* sebaiknya digunakan sebagai bahan mengajar dalam proses pembelajaran.
2. Media video pembelajaran pembuatan saku *passepaille* sebaiknya dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai salah satu sumber belajar.
3. Penyebaran media yang mudah seharusnya tidak menjadi kendala dalam menyebarkan kepada peserta didik maupun pihak sekolah.

4. Kegiatan belajar dengan media video pembelajaran pembuatan saku *passepoille* diperlukan persiapan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
5. Penyebaran media video pembelajaran pembuatan saku *passepoille* dapat dilakukan dengan aplikasi *whatsapp*, *bluetooth*, *share-it*, *flashdisk*, *compact-disk*, dan lain-lain.
6. Media video pembelajaran dapat digunakan untuk pembelajaran pembuatan saku *passepoille* secara mandiri.

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Diseminasi dilakukan setelah produk media pembelajaran pembuatan saku *passepoille* ini dinyatakan layak. Tahap *disseminate* ini dilakukan dengan cara menyebarluaskan produk pengembangan video pembelajaran pembuatan saku *passepoille* terbatas untuk guru dan peserta didik kelas X tata busana SMK Karya Rini YHI KOWANI dalam bentuk *soft file* dengan format MP4. Sedangkan cara penyebarluasan hasil penelitian diwujudkan dengan cara membuat artikel dalam jurnal penelitian publikasi adanya pengembangan produk media video pembelajaran pembuatan saku *passepoille* yang dimuat pada *e-journal* UNY.